

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan seseorang mampu memperbaiki kualitas diri dan memperbaiki kehidupannya. Walaupun memperbaiki kehidupan itu tidak hanya ditempuh melalui pendidikan saja, namun jika seseorang menganggap rendah atau tidak peduli dengan pentingnya pendidikan maka individu tersebut akan kehilangan kesempatan dalam hidupnya. (Nuh, 2013, p. 15). Secara umum pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok dengan tujuan mendewasakan manusia dengan cara melalui pelatihan dan pengajaran. (Damsar, 2011, p. 8).

Pendidikan terbagi kedalam 3 bagian yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang aktifitasnya tersusun secara bertingkat seperti darimulai SD, SMP, SMA, sampai tingkat Universitas. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang aktifitasnya akan terus menerus sepanjang masa seperti sekolah agama, pesantren, dan lain sebagainya. Kemudian pendidikan non formal merupakan pendidikan yang aktifitasnya diluar tingkat persekolahan pada umumnya, pendidikan ini dilaksanakan secara mandiri seperti tingkat PAUD dan TK. (Sudjana, 2007, p. 17)

Perguruan Tinggi adalah sebuah lembaga yang melahirkan individu, kelompok atau generasi yang baik sehingga dapat menggabungkan pendidikan karakter dengan pendidikan juga pelatihan yang mampu meningkatkan generasi atau sumberdaya dengan kualitas yang baik. Perguruan tinggi merupakan institusi yang didalamnya terdapat banyak unsur seperti pemimpin Universitas, pemimpin fakultas, ketua jurusan, para dosen, para staf, hingga OB. Perguruan Tinggi adalah sebuah lembaga yang memiliki struktur manajemen dalam mengelola aktifitas manajemen tersebut. Universitas merupakan lembaga tertinggi yang didalamnya terdapat sebuah moral sebagai wadah produksi dan reproduksi ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para dosen sebagai pengajar/seorang ilmuwan.(Leowol, 2020, pp. 136-148).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya Perguruan Tinggi memang merupakan sebuah lembaga tertinggi, oleh karena itu dibawah ini terdapat data siswa/ alumni SMA Negeri 30 Garut yang dimana sekolah ini merupakan satu-satunya SMA Negeri di Desa Jayamukti. Data ini merupakan data siswa/siswi yang sebagian berasal dari Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip yang melanjutkan dan tidak melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi, dan data tersebut menyatakan bahwa minat perempuan desa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi itu rendah.

Berdasarkan pemaparan diatas berikut data sebagian siswa/siswi Desa Jayamukti yaitu terdapat 3 Angkatan Alumni SMA Negeri 30 Garut yang melanjutkan dan yang tidak ke Perguruan Tinggi pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Daftar siswa lulusan tahun pelajaran 2016-2017 (angkatan 1)

No	Nama	Keterangan	Universitas
1	Agil nurul hidayat	Tidak melanjutkan	-
2	Ahmad surahman	Tidak melanjutkan	-
3	Ai lismawati	Tidak melanjutkan	-
4	Ai ropikoh	Melanjutkan	STIE Yasa Anggana Garut
5	Alfani	Tidak melanjutkan	-
6	Anjar aditya	Tidak melanjutkan	-
7	Anwar	Tidak melanjutkan	-
8	Aris irawan	Tidak melanjutkan	-
9	Diana khayuni	Tidak melanjutkan	-
10	Dinda alias	Tidak melanjutkan	-
11	Eva febriana	Tidak	-

		melanjutkan	
12	Gilang	Tidak melanjutkan	-
13	Ilyas nawawi	Tidak melanjutkan	-
14	Jejen	Tidak melanjutkan	-
15	Melisna	Tidak melanjutkan	-
16	Muhamad malki	Tidak melanjutkan	-
17	Muhamad yusuf	Tidak melanjutkan	-
18	Neng nurul	Tidak melanjutkan	-
19	Nining nurlela	Tidak melanjutkan	-
20	Nurjaman	Tidak melanjutkan	-
21	Sonia cahyati	Tidak melanjutkan	-
22	Sri mulyani	Tidak melanjutkan	-
23	Teti rismayanti	Melanjutkan	Institut Teknologi Garut
24	Wildan	Tidak melanjutkan	-
25	Zamzam	Tidak melanjutkan	-

Tabel 1.2

Daftar siswa lulusan tahun pelajaran 2017-2018 (angkatan 2)

No	Nama	Keterangan	Universitas
1	Ali sumarli	Tidak melanjutkan	-
2	Aria fitria	Tidak melanjutkan	-
3	Astri	Tidak melanjutkan	-
4	Budiman	Tidak melanjutkan	-
5	Dede irawan	Tidak melanjutkan	-
6	Leni rahayu	Tidak melanjutkan	-
7	Nanda utami	Tidak melanjutkan	-
8	Neng leni	Tidak melanjutkan	-
9	Novi lianda	Tidak melanjutkan	-
10	Parman	Tidak melanjutkan	-
11	Riki	Tidak melanjutkan	-
12	Siska sulistiawati	Tidak melanjutkan	-
13	Yayan abdul aziz	Tidak melanjutkan	-

Tabel 1.3

Daftar lulusan tahun pelajaran 2018-2019 (angkatan 3)

No	Nama	Keterangan	Universitas
1	Abdul latif	Tidak melanjutkan	-
2	Acep mohammad	Tidak melanjutkan	-
3	Ai helmi	Tidak melanjutkan	-
4	Ai rosi	Tidak melanjutkan	-
5	Ari firmansyah	Tidak melanjutkan	-
6	Cep malki	Tidak melanjutkan	-
7	Dina lestari	Tidak melanjutkan	-
8	Dini mulyani	Tidak melanjutkan	-
9	Doni	Tidak melanjutkan	-
10	Egi rahayu	Tidak melanjutkan	-
11	Elis mustika	Tidak melanjutkan	-
12	Endi sandi	Tidak melanjutkan	-
13	Hendi	Tidak melanjutkan	-
14	Ilham hasanudin	Tidak melanjutkan	-
15	Resti yuliani	Tidak melanjutkan	-
16	Sindia	Tidak melanjutkan	-
17	Siti dennur wita	Tidak melanjutkan	-
18	Sri maryani	Tidak melanjutkan	-
19	Ulvi	Tidak melanjutkan	-

20	Veni oktaviani	Tidak melanjutkan	-
21	Yuyu yulastri	Tidak melanjutkan	-
22	Agung setia purnama	Tidak melanjutkan	-
23	Ai kustini	Tidak melanjutkan	-
24	Anton santoni	Melanjutkan	Universitas Garut
25	Bayu apriyandi	Tidak melanjutkan	-
26	Danil	Tidak melanjutkan	-
27	Dede taufik	Tidak melanjutkan	-
28	Empu	Tidak melanjutkan	-
29	Hayan maolani	Melanjutkan	Universitas islam nusantara Bandung
30	Hendrik	Tidak melanjutkan	-
31	Indriyani	Tidak melanjutkan	-
32	Jajang firman	Tidak melanjutkan	-
33	Lusi	Tidak melanjutkan	-
34	Mela	Tidak melanjutkan	-
35	Nisa	Tidak melanjutkan	-
36	Nona lisnawati	Melanjutkan	UIN SGD Bandung
37	Saepul pajar	Tidak melanjutkan	-
38	Sahrul mauludin	Tidak melanjutkan	-

39	Sandi	Tidak melanjutkan	
40	Silva	Tidak melanjutkan	-
41	Silvi	Tidak melanjutkan	-
42	Siti nurjanah	Tidak melanjutkan	-
43	Sopiyan saori	Tidak melanjutkan	-

Sumber data: daftar lulusan siswa SMAN 30 Garut

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada data perempuan desa Jayamukti yang pernah sekolah di SMAN 30 Garut lulusan tahun pelajaran 2016- 2017 terdapat 25 siswa hanya 2 orang yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi, kemudian lulusan tahun pelajaran 2017-2018 dari 13 siswa tidak ada satu pun yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan yang terakhir lulusan tahun pelajaran 2018-2019 dari 43 siswa hanya 4 siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Tabel 1.4

Data Tokoh – Tokoh Perempuan Sukses
 di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip
 Kabupaten garut

No	Nama	Jurusan	Universitas	Profesi
1.	Leni Herliani A.Md. Keb	Kebidanan	STIKes Karsa Husada Garut	Bidan
2.	Lisnawati S.Keb	Kebidanan	STIKes YPSDMI	Bidan
3.	Yeni nuraeni, S.pd.I	Pendidikan agama islam	UIN SGD Bandung	Guru SMA
4	Hera heryanti, S.Pd	PPKN	IPI Garut	Guru SMA
5.	Masruroh, S.Pd	Pendidikan agama islam	STAI Aljawami Bandung	Guru SMA
6.	Leni S.Pd	Matematika	STKIP Garut	Guru SMA
7.	Mimin, S.Pd	PGPAUD	UPI Bandung	Kepala Sekolah PAUD

Sumber data: temuan di lapangan lokasi penelitian

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa tokoh perempuan sukses di Desa Jayamukti yang tidak luput dari tingginya pendidikan yang ditempuh, dengan menempuh pendidikan mereka mampu mewujudkan cita-cita dan mimpi yang diinginkan seperti, perawat, bidan dan para guru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan mampu meningkatkan kualitas dan status sosial seseorang di dalam masyarakat.

Alasan yang membuat peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini karena pertama peneliti merupakan warga lokal desa jayamukti, kedua penelitian ini dilakukan di desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut ditemukannya sebuah permasalahan mengenai minat perempuan desa Jayamukti dalam melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu:

1. .Bagaimana minat perempuan desa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut?
2. Apa sumberdaya perempuan desa di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut yang berminat dan yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi?

1.3 Tujuan penelitian

Selain dari rumusan masalah yang peneliti angkat, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat perempuan desa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut
2. Untuk mengetahui apa sumberdaya perempuan desa di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut yang berminat dan yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara akademik (teoretis), penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan akademik atas khazanah literatur tentang pendidikan yang relevan dengan ilmu sosiologi. Diharapkan penelitian ini menambah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan dalam kehidupan, karena dengan kita memiliki pendidikan yang baik maka kita sebagai manusia akan mempunyai kemampuan untuk menentukan arah kehidupan kita sendiri. Selain itu, manfaat teoretis diadakannya penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sosial yang mampu memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu dan memberikan masukan yang membangun dalam kajian sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis. Untuk perempuan desa Jayamukti, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Untuk Desa, penelitian diharapkan dapat memberikan edukasi, sosialisasi, dan bantuan untuk menyadarkan perempuan desa akan pentingnya pendidikan Perguruan Tinggi yang akan bermanfaat bagi dirinya dan kemajuan Desa Jayamukti. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu menjadi kajian literatur yang kekurangannya dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir sebagai berikut:

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Pilihan Rasional James Coleman yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Perguruan Tinggi mempunyai peran dan fungsi yang penting bagi setiap bangsa dan Negara karena dengan perguruan tinggi warga negaranya mampu meningkatkan kualitas dirinya namun tidak semua orang bisa menikmati atau menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi, seperti halnya perempuan desa Jayamukti yang berasal dari pelosok yang jauh dari kota disertai terbatasnya perekonomian yang menjadi penghambat tidak bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Tidak banyak perempuan yang berasal desa bisa menempuh

pendidikan ke Perguruan Tinggi dan menikmati fasilitas di dalamnya, perempuan desa kebanyakan setelah lulus SMA lebih memilih bekerja atau memilih menikah.

Hal ini selaras dengan pernyataan James Coleman ia membahas pada aktor dan sumberdaya yaitu bahwa individu bertindak secara sengaja kearah sebuah tujuan dimana suatu tindakan itu terbentuk oleh nilai dan pilihan. Aktor memiliki hak untuk memilih karena aktor memiliki tujuan yang berbeda. Teori ini berartikan segala tindakan individu untuk memenuhi tujuannya sehingga terbentuk sistem sosial. (Rejeki, 2019, p. 8) Hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang peneliti kaji mengenai sebagian besar perempuan desa Jayamukti tidak berminat dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, dikarenakan aktor memiliki keinginan atau pilihan serta tujuan berbeda seperti perempuan desa Jayamukti yang setelah lulus SMA ada memilih untuk kuliah, bekerja, dan menikah.



Gambar 1.1 Skema Konseptual

1.6 Permasalahan Utama

Adapun permasalahan utama dari penelitian ini yaitu kondisi sebagian besar perempuan di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya masalah perekonomian, kurangnya dorongan dari diri sendiri dan keluarga, memilih mencari pekerjaan, kemudian kondisi sosial budaya yang sudah melekat di lingkungan masyarakat Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut.

1.7 Hasil Penelitian terdahulu

1. Hasil penelitian terdahulu oleh Gede Arnawan

Pada tahun 2016 yang berjudul “Faktor penyebab kurangnya minat remaja Desa terhadap pendidikan di Perguruan Tinggi di Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Lawu timur”. Penelitian ini membahas mengenai faktor penyebab kurangnya minat remaja di desa Balirejo terhadap pendidikan Perguruan Tinggi.

Adapun hasil penelitian dari skripsi tersebut yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal, remaja desa kurang minat dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan lebih memilih untuk bekerja supaya dapat menghasilkan uang dibanding melanjutkan kuliah, remaja desa Balirejo beranggapan bahwa sekolah lulusan SMA saja sudah bisa bekerja, kemudian karena masyarakat di desa Balirejo ini mayoritas bertani sehingga sebagian remaja itu lebih memilih mengurus sawah. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam pentingnya pendidikan. Sedangkan faktor eksternal, remaja desa terbentur dengan kondisi perekonomian, di desa Balirejo hanya beberapa orang yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi kebanyakan masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Padahal pendidikan formal di desa tersebut sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berpendidikan untuk mengajar seperti di SD, namun karena untuk melanjutkan kuliah itu biayanya cukup mahal sehingga tidak memungkinkan masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya, kemudian juga dari faktor lingkungan karena kebanyakan warga disana bertani sehingga beranggapan bahwa dengan bertani saja sudah cukup dalam mempertahankan hidupnya.

Menurut peneliti skripsi diatas memiliki perbandingan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Gede Arnawan yaitu terdapat perbedaan dari lokasi penelitian, objek penelitian, tahun penelitian, teori yang digunakan dan hasil penelitian. Pertama terdapat pada lokasi penelitian yaitu saudara Gede Arnawan melakukan penelitian di Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur sedangkan lokasi penelitian yang di lakukan peneliti di Desa Jayamukti Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut.

Kedua, objek penelitian yang dilakukan saudara Gede Arnawan itu remaja desa (laki-laki dan perempuan) sedangkan peneliti hanya meneliti perempuan desa saja.

Ketiga, dari tahun penelitian yang dimana saudara Gede Arnawan melakukan penelitian pada tahun 2016 sedangkan peneliti pada tahun 2022-2023.

Sedangkan kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu teori yang digunakan oleh Gede Arnawan yaitu teori Tindakan sosial Max Weber,

sedangkan peneliti menggunakan teori Pilihan Rasional James Coleman sebagai Grand Theory.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudari Gede Arnawan tidak membahas tentang minat objek atau informan dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, sedangkan peneliti membahas minat objek atau informan dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan saudara Gede Arnawan kurang menaruh perhatiannya pada data hasil dari penelitian nya tersebut bahwa saudara Gede Arnawan menyebutkan bahwa minat remaja desa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi itu kurang, namun tidak didukung atau dibuktikan oleh hasil atau data.

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti untuk bisa mengetahui minat perempuan desa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi itu dibuktikan dengan data yang valid menggunakan data kuantitatif atau persentase. (Arnawan, 2016)

2. Hasil penelitian terdahulu oleh saudari Atalia

Pada tahun 2018 yang berjudul " Minat tamatan SMA melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi: lingkungan teman sebaya dan status ekonomi". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab dan upaya mengatasi rendahnya minat tamatan SMA untuk melanjutkannya ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Tanah Sirah Piai, kecamatan Lubuk Begalung , Kota Padang. Metode

yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Faktor penyebab tamatan SMA memiliki minat yang kurang yaitu:

1. Faktor lingkungan

Di kelurahan Tanah sirah Piai tidak sedikit tamatan SMA yang setelah lulus SMA menganggur, dan sebagian bekerja di kota namun dengan gaji yang tidak besar. Hal ini menyebabkan tamatan SMA yang menganggur lebih memilih di kampung saja, memilih bermain dan berkumpul pada malam hari dengan teman yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, dikarenakan mereka berfikir mencari pekerjaan tidak mudah dan gajinya pun sedikit.

2. Tidak memiliki uang untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

Permasalahan ekonomi masih menjadi masalah utama dalam hidup. Ekonomi merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan, sehingga untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi memerlukan biaya yang tidak sedikit hal tersebut yang menyebabkan orangtua dari tamatan SMA tidak bisa menguliahkan anak-anaknya.

3. Keinginan pribadi

Hal yang terjadi pada seorang remaja bernama faisal, informan ini tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena keinginannya untuk memilih bekerja dengan tujuan untuk membantu perekonomian keluarganya.

Upaya dalam meningkatkan minat tamatana SMA untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

1. Orangtua memberikan nasihat dan dorongan bagi anak khususnya yang masih menempuh pendidikan di SMA baik yang sudah lulus SMA. Namun hal itu juga belum bisa dipastikan berhasil untuk meningkatkan minat remaja tamatan SMA untuk tetap melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. (Atalia, 2018, pp. 9-16)

Menurut peneliti adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan saudari Atalia dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terdapat pada perbedaan lokasi penelitian, objek penelitian, tahun penelitian, dan hasil penelitian.

Pertama, saudari atalia melakukan penelitian di kelurahan Tanah sirah piai, Kecamatan Lubuk begalung, Kota padang. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Jayamukti Kecamatan cihurip Kabupaten Garut.

Kedua, Objek penelitian yang dilakukan oleh saudari Atalia yaitu remaja tamatan SMA, namun objek penelitian yang dipilih oleh saudari Atalia kurang berfokus dan menjelaska pada siapa saja objek penelitiannya karena setelah melihat dari sesi wawancaranya hanya pada pria saja sedangkan tamatan SMA itu tidak hanya pria namun wanita juga ada. Sedangkan peneliti memilih objek penelitian itu fokus pada perempuan desa sesuai dengan judul yang diangkat. Ketiga, Tahun penelitian yang dilakukan saudari Atalia yaitu pada tahun 2018 sedangkan peneliti pada tahun 2022 - 2023.

Adapun kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Atalia dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh saudari Atalia tidak menggunakan teori sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teori yaitu teori Pilihan Rasional James Coleman sebagai Grand Theory.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari atalia kurang menaruh perhatiannya pada hasil dari rendahnya minat tamatan SMA, menurut peneliti jikalau benar hal tersebut rendah maka harus dibuktikan dengan sebuah data yang konkret. Sedangkan hasil dari penelitian yang di lakukan peneliti didukung oleh data persentase.

